

**SKRIPSI**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**NUR AISAH. N  
NIM: 19.2800.017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA  
KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**NUR AISAH. N  
NIM:19.2800.017**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi  
(S. Tr. Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Aisah. N

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.017

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2348/In.39.8/PP/00.9/06/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I. (.....)

NIP : 19700627 200501 1 005

Pembimbing Pendamping : Muhammad Satar, S.E., M.M. (.....)

NIDN : 2011048203

Mengetahui:

Rekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. P. Muzdalifah Muhammadun M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Aisah. N

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.017

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2348/In.39.8/PP/00.9/06/2022

Tanggal Kelulusan : 10 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Mukthar Yunus, Lc.,M.Th.I. (Ketua) (.....*Mukthar Yunus*.....)

Muhammad Satar, S.E., M.M. (Sekretaris) (.....*Muhammad Satar*.....)

Abdul Hamid, S.E.,M.M (Anggota) (.....*Abdul Hamid*.....)

Dr. Andi Bahri S. M.E.,M.Fil.I. (Anggota) (.....*Andi Bahri*.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat bagi penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “S.Tr.Ak.” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis Naharullah & Nombeng atas pembinaan, nasehat, berkah do’a serta dorongan semangat terhadap tumpuan harapan kepada penulis sehingga mampu menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi IAIN Parepare.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M. Th.I. dan Bapak Muhammad Satar S.E, M.M selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan Bapak yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare atas pengabdianya telah membuat perubahan yang positif bagi IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M selaku penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas segala bimbingan dan pengabdianya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan.
4. Dosen pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh dosen dan pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala kasubag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dan semua staff yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Alle S.H selaku Kepala Desa Mangki, beserta seluruh staff dan jajarannya yang telah mendukung penuh demi kesuksesan penelitian ini.
9. Kepada seluruh keluarga atas Do'a dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis
10. Semua sahabat-sahabat penulis terkhusus kepada Munawwarah, Niar Purnamasari, Noorfadilah Haris, Irma Yanti, Sri Ayu Lestari, Arini, Rismayanti, dan Nur Ainun Jaryah serta lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan motivasi, doa dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan prodi ALKS angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
12. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Januari 2023 M

27 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,

NUR AISAH.N

NIM. 19.2800.017

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisah. N  
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.017  
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 23 Agustus 2001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Lembaga keuangan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 20 Januari 2023 M  
27 Jumadil Akhir 1444 H  
Penulis,

NUR AISAH. N  
NIM. 19.2800.017

## ABSTRAK

Nur Aisah.N, *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh H. Mukhtar Yunus dan Muhammad Satar)

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dimulai dengan perencanaan, penyusunan, hingga pelaporan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku. dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang digunakan untuk desa yang dikirim untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa mangki, adapun jumlah kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 95 buah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

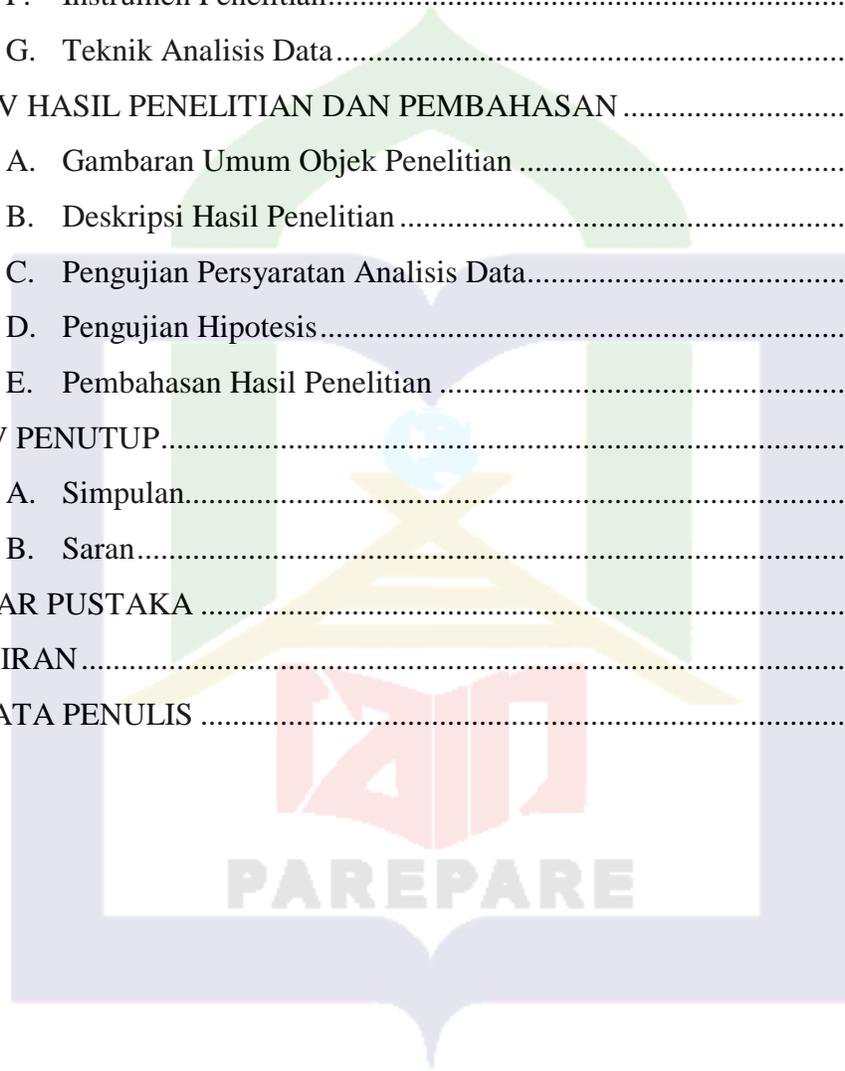
Hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 8,079 lebih besar dari  $t$  tabel 1,986 dengan nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,412 serta memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,642 atau korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.

Kata Kunci : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa , Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Akuntabilitas.....	10
2. Teori Pengelolaan Dana Desa .....	17
3. Teori Kepercayaan Masyarakat.....	20
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	51
D. Pengujian Hipotesis.....	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2020-2021	7
3.1	Skor/Bobot Penilaian menggunakan Skala Liker	29
3.2	Pedoman Untuk Memeberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi	32
3.3	Interpretasi Hubungan Antar Variabel	34
4.1	Perkembangan Legenda dan Sejarah Desa Mangki	36
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tingkat Desa	38
4.3	Data Sampel Penelitian	42
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.8	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)	46
4.9	Deskriptif Item Pernyataan Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)	48
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)	50
4.11	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)	51
4.12	Hasil Uji Reabilitas	52
4.13	Hasil Uji Normalitas	53
4.14	Hasil Uji Linearitas	54
4.15	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	55
4.16	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	56
4.17	Hasil Uji Parsial (Uji T)	57
4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

## DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23
4.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa	42



## DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan	66
2	Kuesioner Penelitian	70
3	Tabulasi Data Jawaban Responden	76
4	Output Hasil Pengujian Data	85
5	Dokumentasi	96



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	a
إ	kasrah	i	i
أ	dhommah	u	u

- 2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan an-tara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-haqq*  
 الْحَجُّ : *al-hajj*  
 نَعْمَ : *nu‘ima*  
 عُدُّوْا : *aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)  
 عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamari-ah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

ka-limat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indo-nesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī zilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menu-liskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada per-mulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (al-), maka yang di-tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata san-dang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl  
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi  
Bakkata mubārakan  
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an  
Nasir al-din al-tusī  
abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu ha-rus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid  
Muhammad Ibnu)  
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd  
(bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT = *subḥānahū wa ta‘āla*  
SAW. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*  
A.S. = *‘alaihi al- sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di-jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Di-tulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pen-erjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan sistem pemerintahan dari sentralisasi pada masa orde baru menjadi desentralisasi membuat perubahan kebijakan yang baru pada kewenangan pemerintah daerah. Sistem sentralisasi yaitu sistem yang memusatkan pemerintah pusat dalam menentukan arah pembangunan negara. Sistem tersebut dinilai kurang efektif karena terdapat pembangunan yang kurang merata di seluruh Indonesia. Sedangkan sistem desentralisasi yaitu pemerintah pusat memberikan wewenangnya kepada pemerintah daerah untuk menanggulangi pembangunan yang tidak merata dan untuk meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Hal tersebut yang menjadikan desa menjadi objek yang penting terkait dengan pembangunan di Indonesia.<sup>1</sup>

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa definisi desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Istikomah, "Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus: Desa Jatimulyo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)" (2019) h. 7

<sup>2</sup> M G Fahrizal, "Evaluasi Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Kedungmaling dan Desa Kuminitir Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 . *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* No. 113 Tahun 2018. H. 5.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup> Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa bidang pembangunan desa seperti sarana dan prasarana permukiman, ketahanan pangan, kesehatan, pendidikan dan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat.

Dengan adanya dana desa menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Namun demikian, tak sedikit masyarakat yang mengkhawatirkan tentang pengelolaan dana desa. Besarnya dana yang harus dikelola oleh pemerintah desa memiliki risiko yang cukup tinggi dalam pengelolaannya, khususnya bagi aparatur pemerintah desa. Fenomena pejabat daerah yang tersangkut kasus hukum jangan sampai terulang kembali dalam skala pemerintahan desa.

Pemerintah desa diharapkan dapat mengelola dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara efisien, ekonomis, efektif serta transparan dan

---

<sup>3</sup> Mohammad Sofiyanto dan Dkk, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang," *Jurnal Riset Manajemen* 6, no. 4 (2017): 124–35.

akuntabel. Transparansi artinya dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah mengungkapkan hal-hal yang sifatnya material secara berkala kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, dalam hal ini yaitu masyarakat luas sehingga prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah.

Dijelaskan pada Bab 2 Pasal 2 tentang asas pengelolaan keuangan daerah dalam Permendagri No. 113 tahun 2014, Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Dengan adanya transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban oleh pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat/individu dimana nantinya terdapat keberhasilan atau kegagalan di dalam pelaksanaan tugasnya tersebut dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta kinerja dari instansi pemerintah agar menjadi pemerintahan yang transparan dan berorientasi pada kepentingan publik.

Kecamatan Cempa yang terletak di Kabupaten Pinrang memiliki enam desa dan satu kelurahan. Salah satunya adalah desa Mangki. Desa Mangki adalah salah satu desa di kecamatan Cempa yang memiliki tiga dusun, yaitu dusun Mangki dusun Menre dan dusun Linoe. Desa Mangki terletak disebelah barat kota Pinrang. Berbatasan langsung dengan kecamatan Duampanua.

Berikut Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Mangki Tahun 2020-2021:

Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2020-2021

NO	Total Belanja Desa	Tahun
1	Rp. 1.842.593.812	2020
2	Rp. 1.714.129.980	2021

Dengan jumlah yang begitu besar namun masih banyak permasalahan yang terjadi terutama dalam pelaksanaan akuntabilitas dana desa di desa Mangki sehingga memicu ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Yang dimana seharusnya di isi dengan kegiatan-kegiatan program yang dibutuhkan masyarakat seperti penyelenggaraan infrastruktur pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya. Masyarakat juga belum mengetahui berapa dana yang diterima, program apa yang telah terlaksana, dan untuk apa saja dana tersebut.

Penyelenggaraan pembangunan seperti pengadaan sarana dan prasarana infrastruktur belum memadai sehingga masyarakat masih mengeluh dengan sarana dan prasarana yang belum memadai seperti pembangunan dan pemeliharaan dasar pelayanan kesehatan, perbaikan kantor serta akses jalan yang masih rusak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa
2. Kegunaan Praktis
  - a. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan dana desa.
  - b. Dapat memberikan sumbangan penelitian tentang penjelasan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- c. Sebagai informasi untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian Rahmi Kurnia, Nurzi Sebrina, dan Halmawati pada tahun 2019 dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi, namun penyusunan perencanaan Dana Desa dan Anggaran Desa tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 20 karena adanya keterlambatan (2) Pelaksanaan telah menerapkan prinsip transparansi dan partisipasi, serta prinsip akuntabilitas belum sepenuhnya dilakukan oleh tim pengelola kegiatan (TPK) karena keterlambatan pelaporan kegiatan, namun dari Pemerintah Desa telah menerapkan prinsip akuntabilitas terkait atas penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 24 (3) Penatausahaan telah menerapkan asas akuntabilitas (4) Pelaporan dan pertanggungjawaban telah menerapkan asas akuntabilitas dan transparansi, namun pelaporan dan pertanggungjawaban APBD Desa.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmi Kurnia dkk, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No 1, 2019.

Persamaan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai akuntabilitas dana desa. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat.

2. Penelitian Yamulia Hulu, R. Hamdani Harahap, dan Muhammad Arif Nasution pada tahun 2018 dengan judul “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa tidak transparan, penduduk desa tidak berpartisipasi secara aktif, dan pejabat pemerintah desa lebih dominan dalam merencanakan kegiatan dan pelaksanaan dana desa. Pengelolaan dana desa dicatat secara vertikal kepada Camat, tetapi tidak untuk penduduk desa sehingga mereka tidak mempercayai pejabat pemerintah desa. Kegiatan pemberdayaan diprioritaskan untuk pemberdayaan fisik seperti pembangunan jalan dan limbah, sementara pemberdayaan non-fisik terkait dengan pelatihan resmi pemerintah desa dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pengelolaan dana desa dalam memberdayakan penduduk desa di Desa Tetehosi Sorowi adalah dukungan untuk kebijakan/peraturan, sosialisasi, fasilitas, dan infrastruktur. Faktor penghambat adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya partisipasi penduduk desa.<sup>5</sup>

Persamaan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pengelolaan dana desa. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat.

---

<sup>5</sup> Yamulia Hulu, Dkk “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10, No. 1, 2018.

3. Penelitian Sindi Claudia pada tahun 2021 dengan judul “Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa dan sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan sistem pengendalian intern pemerintah dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.<sup>6</sup>

Persamaan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat.

4. Penelitian Lini Palindri pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa Suka Damai telah melaksanakan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan cara melibatkan masyarakat dalam musyawarah untuk merencanakan dan membahas masalah-masalah mengenai keuangan desa, serta pelaksanaan pembangunan desa, membuat laporan keuangan desa dan mempublikasikan dengan cara membuat papan informasi yang berisi informasi mengenai keuangan desa, dan melakukan pengawasan terhadap proses pengelolaan keuangan desa.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sindi Claudia, Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)”, (Skripsi: UIN Surakarta, 2021).

<sup>7</sup> Lini Palindri, Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa, *Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol. 1 No.1, 2020.

Persamaan dalam penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun perbedaannya penelitian yang akan dilakukan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat.

## **B. Tinjauan Teori**

Teori adalah satu konstruk, konsep, definisi, dan proposisi yang saling berhubungan, yang menyajikan suatu pandangan yang sistematis mengenai suatu fenomena atau untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena. Fungsi teori dalam penelitian yaitu menjelaskan tentang gejala dan indikasi fakta di lapangan dimana peneliti menjelaskan fenomena permasalahan secara teoritis.<sup>8</sup>

### **1. Teori Akuntabilitas**

Menurut Lembaga Administrasi dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan kinerja serta tindakan seseorang/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas bisa dilakukan dengan memberikan akses kepada pihak yang mempunyai kepentingan, bertanya atau meminta pertanggungjawaban dari yang mengambil keputusan dan pelaksana ditingkat program, daerah dan masyarakat.<sup>9</sup>

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dimulai dengan perencanaan, penyusunan, hingga pelaporan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

---

<sup>8</sup> Muhammad Kamal Zubair and Dkk, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*(Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.21.

<sup>9</sup>Rahmi Kurnia and,Dkk”Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”,(*Universitas Negeri Padang* 1 No. 1, 2019), h. 163.

Menurut Mardiasmo akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah(*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>10</sup>

Annisaningrum mengatakan akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja atau tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk minta keterangan akan dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

a. Adapun prinsip akuntabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Transparansi, berkaitan mengenai kemampuan organisasi mengungkapkan fakta mengenai kinerjanya.
- 2) Kewajiban, berkaitan mengenai cara organisasi menangani konsekuensi dari kinerjanya.
- 3) Dapat dikendalikan, berkaitan mengenai penyelesaian tugas yang diberikan.
- 4) Tanggung jawab, berkaitan mengenai tanggung jawab atau standar kinerja yang ada.

---

<sup>10</sup> Mardiasno, *Akuntansi Sektor Publik*, h.20.

<sup>11</sup> Lucy Auditya, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah", (Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu 3, No. 1, 2013 ), h.25.

- 5) Tanggapan, berkaitan mengenai pemenuhan harapan nyata pemangku kepentingan yang harus dipenuhi organisasi.<sup>12</sup>

#### b. Jenis Akuntabilitas

Dilihat dari segi pemerintahan akuntabilitas dibagi menjadi 3 jenis diantaranya:

- 1) Akuntabilitas politik, berkaitan mengenai sistem politik dan sistem pemilu.
- 2) Akuntabilitas keuangan, artinya aparat pemerintah wajib mempertanggungjawabkan setiap rupiah yang masuk dan keluar dalam anggaran kepada pihak yang berkepentingan.
- 3) Akuntabilitas hukum, artinya rakyat harus memiliki keyakinan bahwa aparat pemerintah dapat bertanggungjawab atas segala tindakannya.<sup>13</sup>

#### c. Indikator Akuntabilitas

Dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga publik menurut Hoopwood dan Tamkins yaitu:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran  
Akuntabilitas hukum dan kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku. Penggunaan dana publik harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otoritas. Akuntabilitas hukum berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang diisyaratkan dalam menjalankan organisasi, sedangkan akuntabilitas kejujuran berkaitan

---

<sup>12</sup> Lilis Saldah Napisah, "Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung", (STIE Ekuitas Bandung 6 No. 2, 2020), h. 81.

<sup>13</sup> Sjamsiar Sjamsuddin Indrad, *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Pemerintahan* (Malang : Intrans Publishing, 2017), h. 42.

dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan korupsi dan kolusi serta pemerintah desa sehat tidak malpraktek dan administrasi.

## 2. Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas proses terkait dengan prosedur yang sudah melaksanakan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan proses administrasi. Adapun elemen akuntabilitas proses yaitu :

-Proses penyusunan laporan kinerja yang baik

-Pelayanan publik yang efektif, efisien, cepat responsif dan murah biayanya

-menyediakan informasi akuntansi, manajemen, administrasi yang memadai.

## 3. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang diterapkan dapat dicapai atau tidak, apakah organisasi telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal, apakah organisasi mencapai tujuan secara efektif dari setiap pelaksanaan program serta melaksanakan program yang sesuai dengan visi misi dan tujuan yang sudah ditetapkan.

## 4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan masyarakat, bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan, serta

mempertimbangkan kebijakan di masa depan. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan 1.) apa tujuan kebijakan tersebut, 2.) mengapa kebijakan itu diambil, 3.) siapa sasarannya, 4.) pemangku kepentingan (*stakeholder*) mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat, 5.) dampak negatif akan kebijakan tersebut.<sup>14</sup>

Akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah terbagi atas beberapa elemen antara lain:

- 1) Adanya akses public terhadap laporan yang telah dibuat
  - 2) Penjelasan dan pembenaran terhadap tindakan pemerintah
  - 3) Penjelasan harus dilakukan dalam sebuah forum terbuka
  - 4) Aktor harus memiliki kewajiban untuk hadir
- d. Indikator Akuntabilitas adalah sebagai berikut:
- 1) Proses pembuatan sebuah keputusan yang dibuat secara tertulis, tersedia bagi warga dan memenuhi standar administrasi yang berlaku.
  - 2) Akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran program.
  - 3) Kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai.
  - 4) Kelayakan dan konsistensi dari target operasional
  - 5) Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil
- e. Adapun indikator keberhasilan akuntabilitas yaitu:
- 1) Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap pengelolaan keuangan oleh pemerintah.
  - 2) Timbulnya kesadaran masyarakat tentang hak untuk menilai penyelenggaraan pemerintah.

---

<sup>14</sup> Rezki Fatimah, *Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*, (Skripsi:Jurusan Ilmu Pemerintahan:Makassar,2019),h.14-16

- 3) Berkurangnya kasus KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) di dalam lingkup pemerintah.<sup>15</sup>

f. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dana desa dikelola berdasarkan praktik pemerintah yang baik. Asas-asas pengelolaan dana desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2004 yaitu:

- 1) Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Asas akuntabel yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintah desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.
- 4) Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.<sup>16</sup>

Akuntabilitas dalam Islam sendiri tertuang dalam Q.S An-Nisa/4 :58:

---

<sup>15</sup> Dimas Rizky Gunawan, "Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Publik", (Jurnal Akuntansi 8 No. 1, 2016) h. 90-91.

<sup>16</sup> Rosy Armaini, "Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Pencapaian Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa di Desa Karang Agung", (Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya 1 No. 1, 2017), h. 59

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya:

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil, sungguh Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu, sungguh Allah Maha Pendengar, Maha Melihat”<sup>17</sup>

Hubungan surah An-Nisa ayat 58 dengan akuntabilitas yaitu terletak pada konsep dasar yang sama. Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang diberikan amanah memiliki kewajiban untuk menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya. Sementara akuntabilitas secara umum adalah pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepadanya. Maka seseorang yang diberikan atau menjalani amanah tersebut harus melakukan pertanggungjawaban secara jujur atas setiap amanah baik kepada Allah maupun sesama manusia. Pengelolaan dana desa pada penerapan akuntabilitas dengan perspektif Islam akan terwujud jika pemerintah desa memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah atau pertanggungjawaban tersebut harus berdasarkan format yang telah ditetapkan sebelumnya seperti peraturan desa dan prinsip-prinsip syariah.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta Selatan : Wali ,2012 ),h. 87.

<sup>18</sup> Onsardi and Dkk,” Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam,” (Universitas Muhammadiyah Bengkulu 4, No. 3 , September 2020), h. 250.

## 2. Teori Pengelolaan Dana Desa

### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan menurut Harsoyo adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung makna serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

### b. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 43 Pasal 93 Tahun 2014 adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses tahapan kegiatan untuk pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam jangka waktu tertentu untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan untuk menjalankan APB Desa dalam satu tahun anggaran periode biasanya dari awal tahun tanggal 1 Januari hingga akhir tahun tanggal 31 Desember.

#### 3. Penatausahaan

---

<sup>19</sup> Ersi Elita Mokalau and Dkk, “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Mongondow”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2019.

Penatausahaan merupakan suatu kegiatan dalam bidang keuangan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, standar serta prosedur sehingga memperoleh informasi mengenai keuangan.

#### 4. Pelaporan

Pelaporan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penyampaian hal-hal yang berkaitan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode sebagai wujud pelaksanaan pertanggungjawaban.

#### 5. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban merupakan ukuran yang digunakan dalam menghitung tingkat kesesuaian pelayanan diselenggarakan dengan ukuran nilai atau norma yang berlaku di masyarakat.<sup>20</sup>

#### c. Pengertian Dana Desa

Menurut Buku Saku Dana Desa yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan 2017 pengertian dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang digunakan untuk desa yang dikirim untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten kota.<sup>21</sup>

#### d. Tujuan Dana Desa

Tujuan dana desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan,

---

<sup>20</sup> Yeni Puspita and Dkk, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol. 4 No. 1 H. 12.

<sup>21</sup> Yeni Puspita and Dkk, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.4 No. 1 H.11

memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.<sup>22</sup>

e. Bentuk-bentuk Program Dana Desa Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pemberdayaan dalam Bentuk Fisik

Pembangunan sektor infrastruktur jalan merupakan salah satu sektor vital dalam memacu pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pembangunan infrastruktur jalan agar terjadi pemerataan pembangunan yang selama ini tidak dirasakan oleh beberapa pihak karena faktor geografis. Dengan terbuka jalan yang layak dan memadai warga merasa derajat sosialnya meningkat.

2. Infrastruktur Pertanian

Pembangunan infrastruktur jalan pertanian dibiayai dari dana desa yang dilakukan secara bertahap. Jalan yang biasanya digunakan masyarakat masih menyulitkan petani karena melalui jalan setapak dan kurang memadai, dengan pembangunan infrastruktur jalan pertanian sangat dibutuhkan karena memperlancar aktivitas masyarakat dalam pertanian.

3. Pembangunan Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan paling penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari sumber air minum, memasak mencuci dan lain-lain. Kondisi desa yang masih menggunakan air sungai dapat mengakibatkan pencemaran air sehingga dapat memberi dampak yang buruk bagi masyarakat. Memahami kebutuhan masyarakat yang beragam pemerintah desa mempertimbangkan kebutuhan mendasar yang

---

<sup>22</sup> Rahmi Kurnia and Dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2019.

diprioritaskan untuk dibangun salah satunya adalah pembangunan air bersih.

#### 4. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)

Merupakan mitra desa dalam mewujudkan pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagai mitra desa dalam mewujudkan tugasnya pemerintah desa memberi dana yang bersumber dari dana desa untuk mewujudkan kegiatan PKK. Kegiatan PKK bertujuan untuk memberdayakan kelompok wanita desa untuk meningkatkan keterampilan sebagai sumber penghasilan ekonomi.<sup>23</sup>

### 3. Teori Kepercayaan Masyarakat

#### 1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah perilaku individu, yang mengharapkan seseorang agar memberi manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya dapat memberi manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Menurut Francis Fukuyama kepercayaan merupakan harapan yang timbul dari masyarakat dimana semua anggota harus bertindak dalam batas norma dengan keteraturan, kejujuran, dan kerjasama.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan harapan individu terhadap seseorang yang bertindak sesuai norma sehingga dapat memberikan manfaat positif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan seseorang yaitu :

---

<sup>23</sup> Yamulia Hulu, "Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, Tahun 2018 h. 151-152.

<sup>24</sup> Muryati and Dkk, *Perilaku Organisasi Analisis Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai*, (Malang ; CV. Literasi Nusantara Abadi , 2022) h.90

### 1. Faktor Rasional

Faktor rasional bersifat strategis dan kalkulatif dengan kata lain orang lain dapat dipercayai karena memiliki keahlian khusus atau memiliki jabatan profesional. Orang yang memberikan kepercayaan (*trustor*) dapat memperkirakan apakah orang yang dapat kepercayaan (*trustee*) dapat melaksanakan tuntutan *trustor* tersebut. Pandangan bahwa munculnya pada umumnya dari faktor rasional dan asumsi bahwa untuk memberi kepercayaan (*trus*) kepada orang lain harus terlebih dahulu mendapat informasi atau pengetahuan tentangnya.

### 2. Faktor Relasional

Faktor relasional disebut juga faktor efektif atau moralitas. Kepercayaan relasional berakar melalui etika yang baik. Dan berbasis kepada kebaikan seseorang. Kepercayaan rasional memiliki dasar nilai yang disepakati oleh komunitas, gerak hati dan kepentingan bersama. komunitas memilih pertimbangan sebelum memberikan kepercayaan dan sebuah perubahan tidak dibebankan pada satu orang saja. Teori relasional mengatakan kepercayaan merupakan hal terkondisi melalui budaya dan pengalaman, keyakinan mengenai orang yang dapat bekerja di institusi politik.<sup>25</sup>

Faktor- faktor yang membentuk kepercayaan masyarakat yaitu sebagai berikut :

#### 1. Kemampuan

Kepercayaan adalah rana khusus, sehingga individu membutuhkan keyakinan akan seberapa baik seseorang memperlihatkan performanya. Faktor pengalaman dan pembuktian performanya akan mendasari munculnya kepercayaan orang lain

---

<sup>25</sup> Rezki Fatimah, *Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*, (Skripsi:Jurusan Ilmu Pemerintahan:Makassar,2019),h.18-19

terhadap individu. Kemampuan meliputi kompetensi, pengalaman, pengesahan institusional dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

## 2. Integritas

Integritas terlihat dari konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai dari seseorang. Kejujuran saja tidak cukup untuk menjelaskan tentang integritas, namun integritas memerlukan keteguhan hati dalam menerima tekanan. Integritas dapat dilihat dari sudut kewajaran, pemenuhan, kesetiaan, keterus-terusan, keterkaitan dan kehandalan.

## 3. Kebaikan Hati

Kebaikan hati berkaitan dengan intensi (niat). Ada ketertarikan dalam diri seseorang ketika berintraksi dengan orang lain. Hal tersebut akan mengarahkannya untuk memikirkan orang tersebut dan memberikan intense untuk percaya atau tidak dengan orang lain tersebut. Kebaikan hati meliputi perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.<sup>26</sup>

## 2. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan dalam arti sempit masyarakat adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa territorial, dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

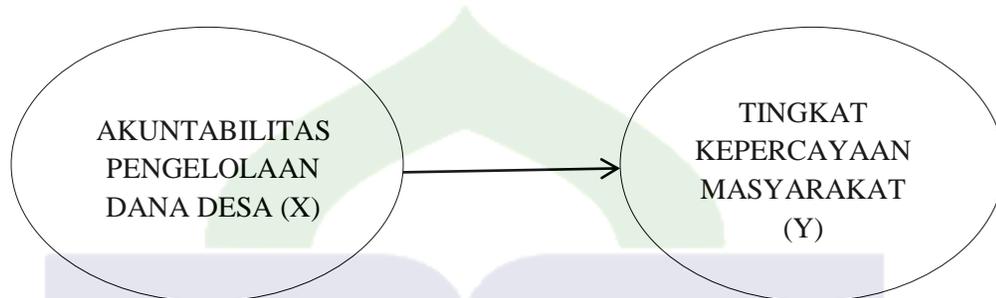
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekelompok individu yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama.

<sup>26</sup> Rezki Fatimah, *Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*, (Skripsi:Jurusan Ilmu Pemerintahan:Makassar,2019),h.19-20

<sup>27</sup> Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*,h.1

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.<sup>28</sup>



**Gambar 1.1 Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel atau antar variabel atau lebih mungkin memiliki suatu hubungan diantara mereka.<sup>29</sup>

$H_0$  : Akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Mangki Kabupaten Pinrang

$H_a$  : Akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Mangki Kabupaten Pinrang

<sup>28</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Diservasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011),h. 76.

<sup>29</sup> Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang ; CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 43

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>30</sup> Data kuantitatif berupa angka-angka, berupa laporan keuangan dan survei.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian merupakan keseluruhan universum dari objek penelitian.<sup>31</sup> Populasi dari penelitian ini adalah warga atau masyarakat Desa Mangki yang berjumlah sebanyak 2.212 orang.

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2011), h.38.

<sup>31</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2011), h.176.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>32</sup> Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2122}{1 + 2122 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2122}{1 + 2122 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2122}{1 + 21,22}$$

$$n = \frac{2122}{22,22}$$

$$n = 95,499$$

Dibulatkan menjadi 95 orang.

Berdasarkan rumus yang telah digunakan, maka sampel penelitian ini berjumlah 95 orang.

---

<sup>32</sup> Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang ; CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 58.

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jenis data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, dimana pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan langsung antara si peneliti dengan responden.<sup>33</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>34</sup> Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan pencatatan terhadap masalah yang berkaitan dengan pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Mangki.

##### 2. Kuesioner

metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.<sup>35</sup>

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>36</sup> Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data

---

<sup>33</sup> Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian*, (Medan : Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 166.

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS* (Cet. 1 : Jakarta : Rajawali Press, 2010), h.134

<sup>35</sup> Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 124.

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24.

yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.<sup>37</sup> Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas)<sup>38</sup>. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sedangkan variabel independennya adalah Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

#### **1. Akuntabilitas (X)**

Akuntabilitas merupakan kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan kinerja serta tindakan seseorang/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Indikator akuntabilitas antara lain :

- a. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku. Penggunaan dana publik harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otoritas.

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128

<sup>38</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.

- b. Akuntabilitas Proses terkait dengan prosedur yang sudah melaksanakan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan proses administrasi.
- c. Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang diterapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan alternative program yang memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
- d. Akuntabilitas Kebijakan berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil.

## 2. Kepercayaan Masyarakat (Y)

Kepercayaan adalah perilaku individu yang mengharapkan seseorang agar memberikan manfaat positif. Adanya kepercayaan karena individu yang dipercaya akan memberikan manfaat dan melakukan apa yang diinginkan oleh individu yang memberikan kepercayaan. Sehingga, kepercayaan menjadi dasar bagi kedua belah pihak untuk melakukan kerja sama. Faktor –faktor yang membentuk kepercayaan yaitu :

1. Kemampuan adalah skil yang dimiliki pemerintah desa dalam hal pengelolaan dana desa dimana faktor pengalaman dan pembuktian performa akan mendasari munculnya kepercayaan masyarakat.
2. Integritas adalah suatu konsep perilaku yang menunjuk konsistensi antara tindakan, nilai dan prinsip. Dimana antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai dari seseorang.

3. Keباikan hati berkaitan dengan intensi (niat). Adanya ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal tersebut akan mengarahkannya untuk memikirkan orang tersebut dan memberikan intens untuk percaya atau tidak dengan orang tersebut.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>39</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran instrumen menggunakan skala *likert*, dimana berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan itu. Adapun yang dipakai sebagai kuesioner dengan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan akan diberikan skor atau bobot nilai yang berbeda seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta panyajian hasil peringkasan tersebut.<sup>40</sup>

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

---

<sup>40</sup> Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>41</sup> Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ .

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  atau 5%.<sup>42</sup>

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila disuatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.<sup>43</sup> Untuk mendeteksi apakah

---

<sup>41</sup>Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 84.

<sup>42</sup> Syukri Hadi, dkk, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016", *BILANCIA* 2 No. 4 (2018).

<sup>43</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), h. 180.

model linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Deviation from Linearity* yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau respon

X = Variabel independen

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = Standar Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R dibawah ini<sup>44</sup>:

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

#### 5. Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Uji Parsial ( Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.<sup>45</sup> Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>44</sup>Nurun Nafidah, “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015).

<sup>45</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  diterima.
  - 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  ditolak
- b. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>46</sup> Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

$X_i$  = Nilai variabel X

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai variabel X

$Y_i$  = Nilai variabel Y

$\bar{Y}$  = Rata-rata nilai variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat menggunakan pedoman sabagai berikut:

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228.

Tabel 3.4 Interpretasi Hubungan Antar Variabel

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa

Desa Mangki merupakan salah satu dari 6 (Enam) dan 1 (Satu) Kelurahan yang ada di Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Propinsi Sulawesi Selatan. Terletak 18 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 5 km dari Ibu Kota Kecamatan. Akan tetapi, mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Sebelumnya, Desa ini merupakan Perkampungan/Dusun yang termasuk dalam Wilayah Desa Cempa dengan Luas Wilayah  $\pm 10,5 \text{ km}^2$  membujur dari Barat ke Timur dengan kondisi tanah dataran rendah yang Sebagian rawa – rawa. Dengan kondisi alam tersebut sehingga banyak ditumbuhi rerumputan yang masyarakat sebut dengan nama Sumangki. Karena populasi dari rumput Sumangki tersebut banyak ditemui oleh masyarakat sehingga terkenallah julukan Kampung Sumangki yang selanjutnya lebih dikenal dengan nama Kampung Mangki.

Hingga Tahun 1988 Desa Mangki masih merupakan penggabungan dari Desa Cempa Kecamatan Duampanua, dan pada Tahun tersebut Dusun Mangki dibentuk menjadi Desa Persiapan yang terdiri dari 3 Dusun yaitu : Dusun Mangki, Dusun Menre dan Dusun Linoe yang merupakan pecahan dari Desa Cempa Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Pada tanggal 5 Mei 1989 melalui Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pinrang Nomor : 20 Tahun 1989 ditetapkan sebagai Desa Definitif dan secara berturut – turut di Pimpin oleh empat orang Kepala Desa sebagai berikut :

1. Tahun 1989 s/d 1997 Desa Mangki dipimpin oleh THAMRIN. M
2. Tahun 1999 s/d 2007 Desa Mangki dipimpin oleh MUH. ARSYAD PAROKI

3. Tahun 2008 s/d 2014 Desa Mangki dipimpin oleh ALLE, SH.
4. Tahun 2014 – 25 Desember 2015 Desa Mangki untuk sementara dipimpin oleh ILWAN SUGIANTO, SH., MM.
5. 25 Desember 2015 – 25 Desember 2021 Desa Mangki dipimpin oleh BAHARUDDIN
6. 25 Desember 2021 – sekarang Desa Mangki dipimpin oleh ALLE, SH.

Tabel 4.1 Perkembangan Legenda dan Sejarah Desa Mangki

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1989 s/d 1997	MUH. THAMRIN	
1988	Pjs. Drs. MUHIDDIN MUIN	
4 Des 1999	MARWATI (Sekdes)	
1999 s/d 2007	MUH ARSYAD PAROKI	
2002	Pembangunan Kantor Desa	
2007	Pjs. BAHARUDDIN	
9 Apr 2008	Pemilihan Kepala Desa (ALLE, SH.)	Huru Hara Politik
2008 s/d 2014	ALLE, SH.	
29 Okt 2008	Pesta Demokrasi PILBUP Putaran I	Huru Hara Politik
16 Des 2008	Pesta Demokrasi PILBUP Putaran II	Huru Hara Politik
9 Apr 2009	Pesta Demokrasi	Huru Hara Politik
21 Okt 2009	Peresmian Desa Mitra Binaan UMI Makassar	

2010		Pertanian di Desa Mangki mengalami kejadian sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hama Keong</li> <li>- Hama Tikus</li> <li>- Hama Kutu</li> </ul>
Agt 2014 s/d 25 Des 2015	ILWAN SUGIANTO, SH.MM. (Pjs. Kepala Desa Mangki)	
Des 2014 s/d sekarang	FIRMAN, SH. (Sekdes)	
10 Des 2015	Pemilihan Kepala Desa (BAHARUDDIN)	Huru Hara Politik
25 Des 2015 s/d 25 Des 2021	BAHARUDDIN	
10 Nov 2021	Pemilihan Kepala Desa (ALLE, SH.)	Huru Hara Politik
25 Des 2021 s/d sekarang	ALLE, SH.	

## 2. Keadaan Demografis Desa

### a. Batas Wilayah

- Sebelah Timur : Desa Tanra Tuo Kec. Cempa
- Sebelah Utara : Desa Massewae Kec. Duampanua
- Sebelah Barat : Desa Sikkuale Kec. Cempa
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cempa Kec. Cempa

b. Luas Wilayah

Desa Mangki merupakan salah satu dari enam desa di wilayah Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang yang terletak 5 km dari Ibu Kota Kecamatan Cempa memiliki luas wilayah :  $\pm 10,5 \text{ km}^2$

c. Iklim

Iklim Desa Mangki sebagaimana desa – desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Tropis yaitu terbagi atas dua musim, Musim Kemarau dan Musim Hujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

d. Bidang Kependudukan

Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin tingkat desa

KECAMATAN	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CEMPA	MANGKI	1.005	1.207	2.212
JUMLAH		1.005	1.207	2.212

3. Keadaan Ekonomi Penduduk

Desa Mangki adalah salah satu Desa yang berada di Wilayah Kabupaten Pinrang. Sekitar Tahun 1988 diadakan pemekaran Desa dan diberi nama Desa Mangki, Desa ini terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Mangki, Dusun Menre dan Dusun Linoe.

Desa Mangki merupakan Desa yang kaya akan sumber daya alam dan terkenal kaya akan hasil pertanian berupa komoditas Padi, Jagung dan Pepaya. Disamping itu, Di Desa Mangki juga terdapat Peternakan Sapi, Ayam Petelur dan Ayam Pedaging, Itik, serta Tambang Galian Gol. C.

4. Infrastruktur Desa Mangki

- 3 Sekolah Dasar

- 1 Sekolah Menengah Pertama
- 1 kelompok bermain
- 1 layanan kesehatan (Pustu Puskesmas Pembantu)
- 3 bangunan masjid
- 1 mushollah
- 3 posyandu
- 1 lapangan sepak bola
- 1 lapangan volley

5. Visi dan Misi Desa Mangki

a. Visi

Visi desa Mangki untuk periode 2021-2026 adalah terwujudnya pemerintah desa dan masyarakat desa yang maju, sejahtera, adil dan demokratis.

b. Misi

Untuk melaksanakan visi maka dilaksanakan misi. Adapun misi desa Mangki yaitu sebagai berikut:

- Melengkapi sarana kantor desa
- Memberdayakan pemerintah desa, lembaga desa dan masyarakat desa
- Melakukan perbaikan kinerja jajaran aparatur pemerintah desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- Menyelenggarakan pemerintah secara transparan, bersih dan akuntabel.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian, perkebunan, dan peternakan
- Menjalin koordinasi dan komunikasi yang intens dengan instansi pemerintahan/politik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi demi mendapatkan bantuan proyek.
- Melaksanakan program kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah

- Meningkatkan prestasi olahraga dan seni dengan melakukan pembinaan generasi muda melalui pengadaan fasilitas pendukung berupa alat-alat olahraga dan seni.
- Menjalin kerjasama dengan semua pihak seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh kepemudaan untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat.
- Mewujudkan peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan pendidikan keagamaan
- Menciptakan kehidupan sosial masyarakat yang bernuansa islam.



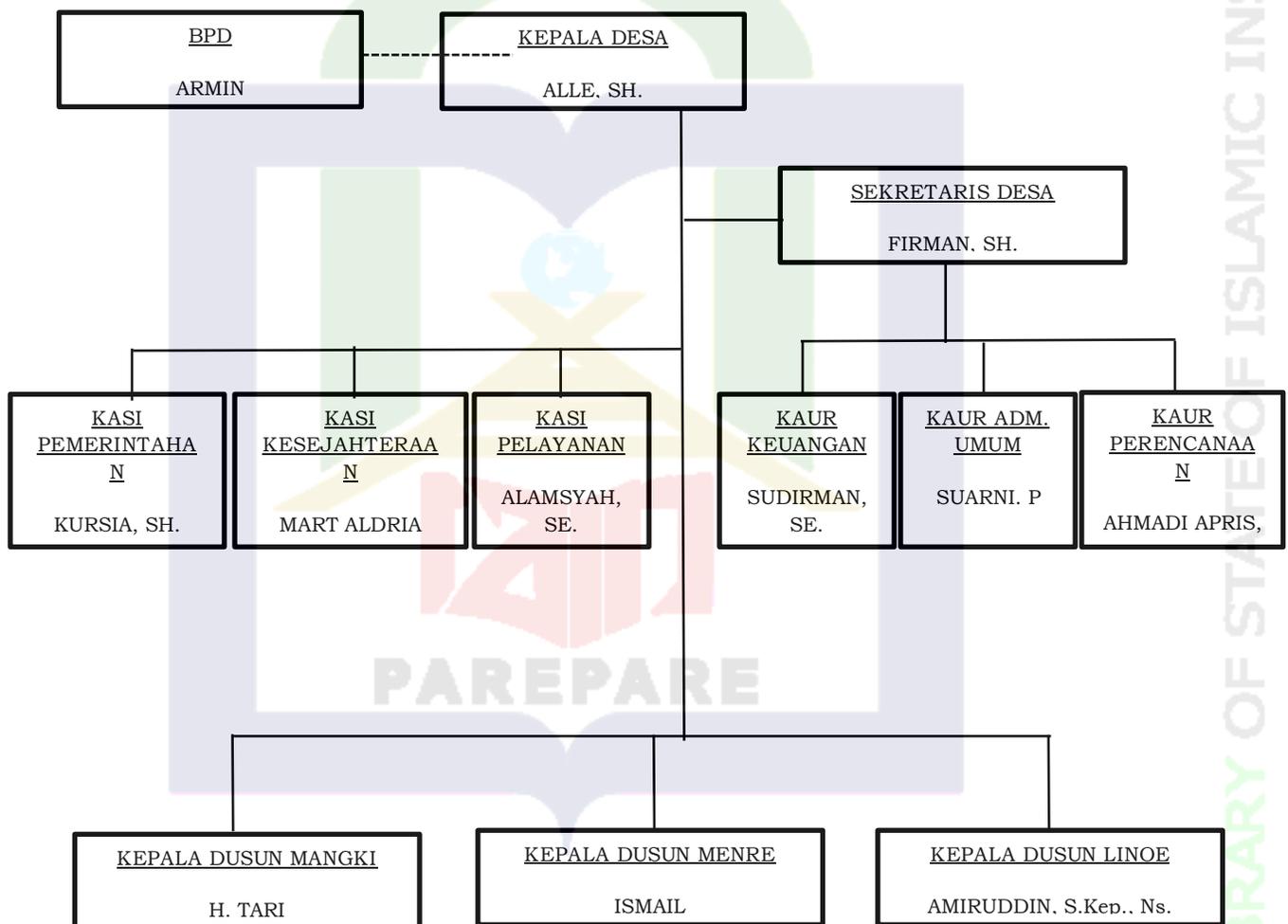
## 6. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH

## DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA

## KABUPATEN PINRANG

2023



## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung ke masyarakat desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Kuesioner yang disebar berjumlah 95 buah dan jumlah yang kembali sebanyak 95 buah atau 100%. Berikut merupakan data penelitian yang disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.3 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	95	100
Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Kuesioner yang diolah	95	100

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

#### a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	40
Perempuan	57	60
Total	95	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 orang dan yang berejnis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang.

b. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia ( Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<25	54	57
25-30	9	9
31-40	11	12
41-50	11	12
>50	10	10
Total	95	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden sebagian besar berusia dibawah 25 tahun yaitu sebanyak 54 orang, dilanjutkan dengan responden yang yang berusia antara 31-40 yaitu sebanyak 11 orang, responden yang berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 11 orang, responden yang berusia 25- 30 tahun sebanyak 9 orang dan responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 10 orang. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia masyarakat desa mangki yang jadi responden dalam penelitian ini adalah usia dibawah 25.

c. Pendidikan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Deskriptif responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	3
SMP	21	22
SMA/SMK	43	46
Diploma	3	3
Sarjana	24	26
Total	95	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden mayoritas telah menempuh pendidikan SMA/SMK sebanyak 43 orang, pendidikan sarjana sebanyak 24 orang, pendidikan SMP sebanyak 21 orang, pendidikan diploma sebanyak 3 orang dan pendidikan SD sebanyak 3 orang.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X) dan Tingkat Kepercayaan masyarakat (Y) dari 95 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	95	48	60	53,55	3,788
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	95	48	60	53,85	3,986
Valid N ( listwise)	95				

Tabel 4.7 menunjukkan statistic deskriptif dari masing-masing variabel penilaian. Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis menggunakan statistic deskriptif terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) menunjukkan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 60 dan mean sebesar 53,55 dengan standar deviasi sebesar 3,788. Sedangkan untuk variabel tingkat kepercayaan masyarakat (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum 60 dan mean sebesar 53,85 dengan standar deviasi sebesar 3,986.

b. Analisis Deskriptif Pernyataan

1) Analisis Deskriptif Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)

Analisis deskriptif terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) terdiri dari 12 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel tersebut. Analisis pernyataan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase				
	STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6
APDD1				57	38
				60%	40%
APDD2				47	48
				49%	51%
APDD3				53	42
				56%	44%
APDD4				49	46
				52%	48%
APDD5				49	46
				52%	48%
APDD6				54	41
				57%	43%
APDD7			1	50	44
			1%	53%	46%
APDD8			1	52	42
			1%	55%	44%
APDD9				48	47
				48%	52%
APDD10				46	49
				48%	52%
APDD11				47	48
				49%	51%
APDD12				54	41
				57%	43%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 57 orang (60%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa patuh terhadap hukum dan aturan dalam menjalankan tugasnya.

- b) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa terhindar dari penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi.
- c) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 53 orang (56%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa sehat tidak malapraktek dan administrasi.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 49 orang (52%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa sesuai dengan proses penyusunan laporan kinerja yang baik.
- e) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 49 orang (52%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memberikan pelayanan public yang efektif, efisien, cepat, responsif, dan murah biayanya.
- f) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 54 orang (57%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa menyediakan informasi akuntansi, manajemen, administrasi yang memadai.
- g) Pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 50 orang (53%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.
- h) Pernyataan 8, mayoritas responden sebanyak 52 orang (55%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa mencapai tujuan secara efektif dari setiap pelaksanaan program.
- i) Pernyataan 9, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa melaksanakan program yang sesuai dengan visi misi dan tujuan yang sudah ditetapkan.
- j) Pernyataan 10, mayoritas responden sebanyak 49 orang (52%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa mempertanggungjawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan kepentingan masyarakat.
- k) Pernyataan 11, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan.

- l) Pernyataan 12, mayoritas responden sebanyak 54 orang (57%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa mempertimbangkan kebijakan dimasa depan.

#### 1. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Analisis deskriptif terhadap variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) terdiri dari 12 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel tersebut. Analisis pernyataan variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6
TKM1			1	59	35
			1%	62%	37%
TKM2				49	46
				52%	48%
TKM3				45	50
				47%	53%
TKM4			2	48	45
			2%	51%	47%
TKM5				49	46
				52%	48%
TKM6			2	45	48
			2%	47%	51%
TKM7				48	47
				51%	49%
TKM8			1	52	42
			1%	55%	44%
TKM9			1	37	57
			1%	39%	60%
TKM10				42	53
				44%	56%
TKM11				45	50

				47%	53%
TKM12			1	50	44
			1%	53%	46%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 59 orang (62%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki kompetensi.
- b) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 49 orang (52%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki pengalaman.
- c) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 50 orang (53%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa memiliki ilmu pengetahuan.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki pengesahan.
- e) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 49 orang (52%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki konsistensi antara ucapan dan perbuatan.
- f) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa memiliki kesetiaan.
- g) Pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 48 orang (51%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki keterusterangan.
- h) Pernyataan 8, mayoritas responden sebanyak 52 orang (55%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki pemenuha, keterkaitan, dab kehandalan.
- i) Pernyataan 9, mayoritas responden sebanyak 57 orang (60%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa memiliki perhatian
- j) Pernyataan 10, mayoritas responden sebanyak 53 orang (56%) menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah desa memiliki empati.
- k) Pernyataan 11, mayoritas responden sebanyak 50 orang (53%) menyatakan sangat setuu bahwa pemerintah desa memiliki keyakinan

- 1) Pernyataan 12, mayoritas responden sebanyak 50 orang (53%) menyatakan setuju bahwa pemerintah desa memiliki daya terima.

### C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Data dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikansi 5%. Berikut hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa  
(X)

Item Pernyataan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
APDD1	0,495	0,202	Valid
APDD2	0,487	0,202	Valid
APDD3	0,588	0,202	Valid
APDD4	0,589	0,202	Valid
APDD5	0,656	0,202	Valid
APDD6	0,677	0,202	Valid
APDD7	0,637	0,202	Valid
APDD8	0,666	0,202	Valid
APDD9	0,691	0,202	Valid
APDD10	0,635	0,202	Valid
APDD11	0,666	0,202	Valid
APDD12	0,615	0,202	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikan 5%.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
TKM1	0,753	0,202	Valid
TKM2	0,711	0,202	Valid
TKM3	0,597	0,202	Valid
TKM4	0,648	0,202	Valid
TKM5	0,642	0,202	Valid
TKM6	0,638	0,202	Valid
TKM7	0,615	0,202	Valid
TKM8	0,705	0,202	Valid
TKM9	0,571	0,202	Valid
TKM10	0,640	0,202	Valid
TKM11	0,608	0,202	Valid
TKM12	0,621	0,202	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel tingkat kepercayaan masyarakat (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikasi 5%.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu

ke waktu. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $>0,060$ . Berikut ini disajikan hasil dari uji reabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ )	Batas Reabilitas	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,852	0,60	Reliabel
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	0,873	0,60	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan tingkat kepercayaan masyarakat yaitu dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel.

### 3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data maka dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ . Berikut ini disajikan hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,05590940
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,088
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,068 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,068.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Deviation from Linearity*. Dikatakan linear apabila nilai *Deviation from Linearity*  $> 0,05$ .

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
		df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	12	76,383	10,849	0,042
	Linearity	1	616,110	87,507	0,000
	Deviation from Linearity	11	27,317	3,880	0,874
Within Groups		82	7,041		
Total		94			

Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari nilai signifikan 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,874.

#### 5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana rentang nilai dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negative yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya ada korelasi positif yang sempurna.

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Total	Total
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pearson Correlation	1	0,642**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	95	95
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	Pearson Correlation	0,642**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,642. Jika dilihat berdasarkan tabel 4.15 maka variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616,110	1	616,110	65,273	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	877,827	93	9,439		
	Total	1.493,937	94			
a. Dependent Variable: Total						
b. Predictors: (Constant), Total						

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 65,273 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X) Terhadap Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y).

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima. Untuk mencari tabel  $t = (a/2 ; n - k - 1)$ , sehingga t tabel = 1,986. Hasil analisis uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,664	4,490		3,934	0,000
	Total	0,676	0,084	0,642	8,079	0,000
a. Dependent Variable: Total						

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 8,079 . karena nilai t hitung sebesar 8,079 > 1,986, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Mangki, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat.

Tabel 4.17 diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17,664 + 0,676 APDD + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 17,664 mengindikasikan bahwa hasil variabel independen (akuntabilitas pengelolaan dana desa ) adalah 0, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan terjadi sebesar 17,664

- b. Koefisien regresi variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) sebesar 0,676 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas pengelolaan dana desa maka akan meningkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,676.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam menerangkan variansi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengetahui nilai  $R^2$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,642 <sup>a</sup>	0,412	0,406	3,07230
a. Predictors: (Constant), Total				

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,412 . Maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat kepercayaan masyarakat (Y) sebesar 0,412. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di desa Mangki kecamatan Cempa kabupaten Pinrang. Apakah dengan adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Mangki berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat atau tidak adanya pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di desa Mangki. Setelah peneliti melakukan penelitian akhirnya peneliti mendapat jawaban bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di desa Mangki.

Peneliti telah melakukan beberapa pengujian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Akuntabilitas pengelolaan dan desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di desa Mangki.

### 1. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat

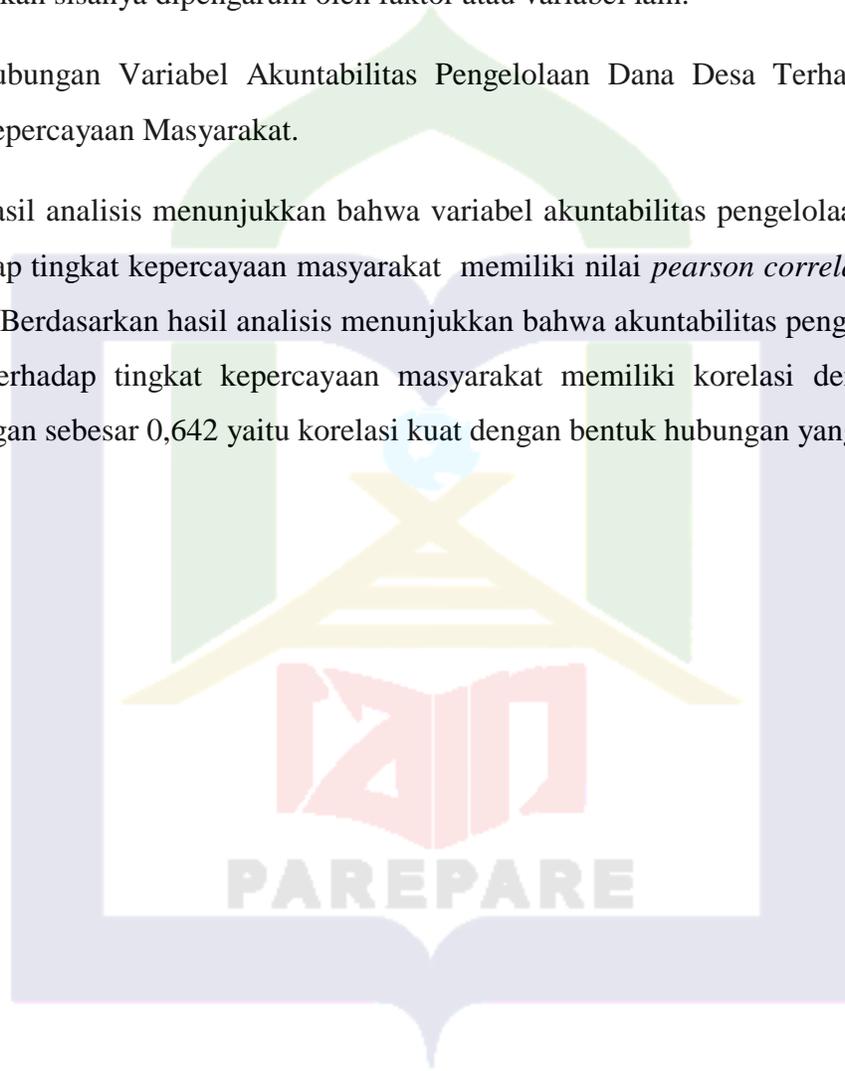
Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *beta unstandardized* variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,676, t hitung 8,079 > t tabel 1,986, dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis menunjukkan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa maka akan tingkat kepercayaan masyarakat juga akan semakin meningkat. Dengan demikian hipotesis diterima.

### 2. Besarnya Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,412. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,412, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

### 3. Hubungan Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,642. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat memiliki korelasi dengan derajat hubungan sebesar 0,642 yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Dan untuk adanya hubungan antara variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian parsial (uji t) dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai t hitung sebesar 8,079 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,986. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa hipotesis pertama di terima. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel tingkat kepercayaan masyarakat (Y) sebesar 0,412. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adanya hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan yang positif antara variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) dengan variabel tingkat kepercayaan masyarakat (Y) sebesar 0,642.

## B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Oleh karena demi meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa pemerintah desa mangki sebaiknya memberikan pembinaan dan pelatihan mengenai pengelolaan akuntabilitas dana desa untuk meningkatkan kualitas kerja pemerintah desa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel penelitian untuk meneliti di beberapa desa sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel penelitian untuk menguji variabel tersebut terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti transparansi pengelolaan dana desa, pemberdayaan masyarakat serta variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahnya

Armaini, Rosy. “Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Pencapaian Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa di Desa Karang Agung”.(*Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* 1 No. 1., (2017)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)

Auditya, Lucy. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah”.(*Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu* 3, No. 1. (2013 )

Claudia, Sindi.” Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)” (Skripsi: UIN Surakarta. 2021).

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2013)

Fahrizal, M G. “Evaluasi Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungmaling Dan Desa Kunitir Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014.” *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 6. no. 113 (2018)

Fatimah, Rezki. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Pammusureng Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.(Skripsi:Jurusan Ilmu Pemerintahan:Makassar.(2019)

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011)

Gunawan, Dimas Rizky. “Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan P ublik”.*Jurnal Akuntansi* 8 No. 1. (2016)

Hadi, Syukri, Dkk. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016”. *BILANCIA* 2 No. 4 (2018).

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. (2006)

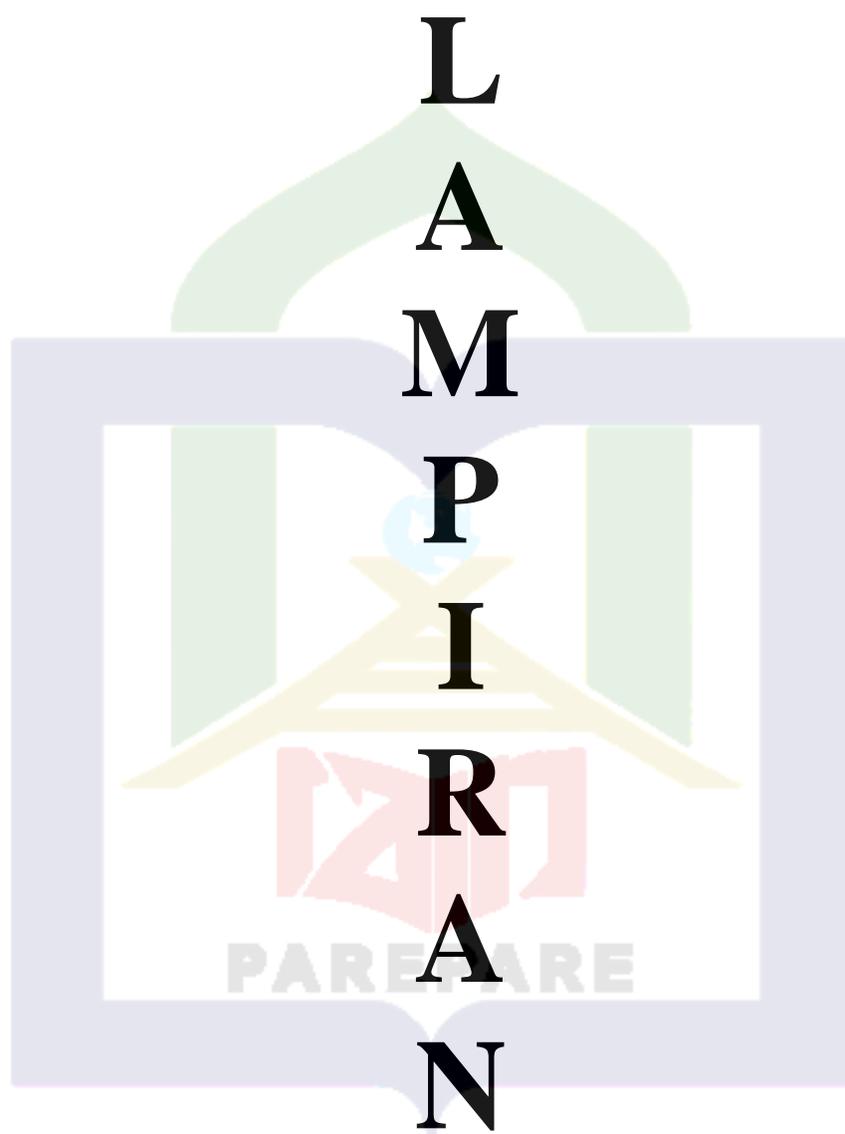
Hulu, Yamulia, Dkk. “Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10. No. 1. 2018.

Ikhsan, Arfan, dan Misri,*Metodologi Penelitian*.Medan : Cita Pustaka Media Perintis .(2012)

Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media . (2014)

- Indrad, Sjamsiar Sjamsuddin, *Etika Birokrasi dan Akuntabilitas Pemerintahan* .Malang : Intrans Publishing. (2017)
- Istikomah.”Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus:Desa Jatimulyo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)” . (2019).
- Kamal Zubair, Kamal, Dkk. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*.Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
- Kurnia, Rahmi , Dkk. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No 1. 2019.
- Kurnia, Rahmi, Dkk.”Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”.*Universitas Negeri Padang* 1 No. 1. 2019.
- Mardiasno. *Akuntansi Sektor Publik* . Yogyakarta: Andi. 2002.
- Mokalu, Ersi Elita, Dkk “ Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Mongondow”. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1 No. 1 (2019)
- Muryati, Dkk. *Perilaku Organisasi Analisis Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai*. (Malang ; CV. Literasi Nusantara Abadi ( 2022)
- Nafidah, Nurun. “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”. (Skripsi Sarjana: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta. 2015)
- Napisah, Lilis Saldah. ”Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik dan Transparansi di Kabupaten Bandung”.(STIE Ekuitas Bandung 6 No. 2. (2020).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis,Diservasi,dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.( 2011)
- Nurlan Fauziah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* .Semarang : CV. Pilar Nusantara.(2019)
- Onsardi, Dkk.” Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam”. (Universitas Muhammadiyah Bengkulu 4. No. 3. (2020)
- Palindri, Lini.”Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa”.*Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol. 1 No.1. 2020.

- Purwaningsih. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Trans Publishing. (2015)
- Puspita Yeni, Dkk. “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa unutkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol. 4 No. 1 (2017)
- Ribawanto, Heru, Dkk “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa”. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No. 6 (2016)
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo. (1999)
- Siregar, Syofian *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*.(Cet. 1 : Jakarta : Rajawali Press.2010)
- Sudjana,Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. (2001)
- Sofiyanto, Mohammad, Dkk. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang.” *Jurnal Riset Manajemen* 6. no. 4 (2017)
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta. (2008)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2010)
- Sunyoto, Danang. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. (2010)
- Winarsunu, Tulus. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (2006)







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.6092/In.39.8/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR AISAH. N  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 23 AGUSTUS 2001  
NIM : 19.2800.017  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : VII (TUJUH)  
Alamat : MANGKI, KELURAHAN MANGKI, KECAMATAN CEMPA,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 26 Desember 2022  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0015/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2023

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 05-01-2023 atas nama NUR AISAH. N, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** :  
 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0027/R/T.Teknis/DPMPPTSP/01/2023, Tanggal : 05-01-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0016/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2023, Tanggal : 05-01-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE  
 3. Nama Peneliti : NUR AISAH. N  
 4. Judul Penelitian : PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA MANGKI KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG  
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan  
 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT DESA MANGKI  
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Cempa

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-07-2023.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 05 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANL, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Biaya : Rp 0,-**




**Balai Sertifikasi Elektronik**



**ZONA HIJAU**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN CEMPA  
DESA MANGKI**

Jalan Poros Pincara – Sikkuale Kode Pos 91262

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :33 /DM /I / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Mangki, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR AISAH.N  
Nim :19.2800.017  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

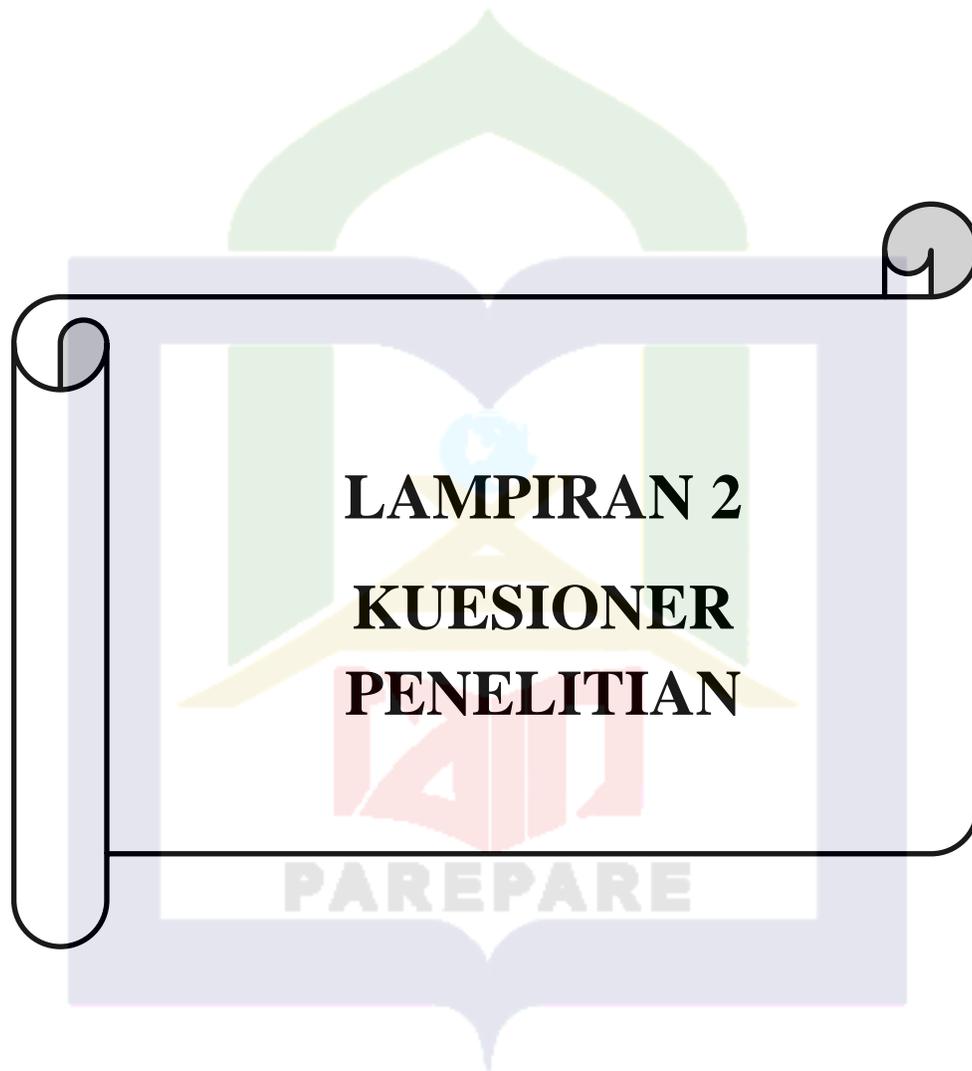
Benar telah melakukan penelitian mulai dari bulan Desember-Januari di Desa Mangki untuk menyusun skripsi dengan Judul **Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat ,agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangki, 18 Januari 2023

Kepala Desa Mangki







NAMA MAHASISWA: NUR AISAH. N  
 NIM : 19.2800.017  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
 DANA DESA TERHADAP TINGKAT  
 KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA  
 MANGKI KECAMATAN CEMPA KABUPATEN  
 PINRANG

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:  
 Bapak/Ibu/Saudara/i Responden  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Nur Aisah. N

NIM : 19.2800.017

Judul : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Parepare, 23 Desember 2022

Hormat saya,

**NUR AISAH. N**

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan

1. Nama : ..... (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Umur : ..... tahun
4. Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMA/SMK  
 Diploma  Sarjana
5. Alamat : .....

## II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
  - (1) STS = Sangat Tidak Setuju (4) S = Setuju
  - (2) TS = Tidak Setuju (5) SS = Sangat Setuju
  - (3) N = Netral
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i

### III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

#### 1. Akuntabilitas (X)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran</b>						
1	Pemerintah desa patuh terhadap hukum dan aturan dalam menjalankan tugasnya.					
2	Pemerintah desa terhindar dari penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi					
3	Pemerintah desa sehat tidak malapraktek dan administrasi					
<b>Akuntabilitas Proses</b>						
1	Pemerintah desa sesuai dengan proses penyusunan laporan kinerja yang baik.					
2	Pemerintah desa memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, cepat responsif dan murah biayanya.					
3	Pemerintah desa menyediakan informasi akuntansi, manajemen, administrasi yang memadai.					
<b>Akuntabilitas Program</b>						
1	Pemerintah desa memberikan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal.					
2	Pemerintah desa mencapai tujuan secara efektif dari setiap pelaksanaan program					
3	Pemerintah desa melaksanakan program yang sesuai dengan visi misi dan tujuan yang sudah ditetapkan					
<b>Akuntabilitas Kebijakan</b>						
1	Pemerintah desa mempertanggungjawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan kepentingan masyarakat					
2	Pemerintah desa bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan					

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
3	Pemerintah desa mempertimbangkan kebijakan dimasa depan					

## 2. Tingkat Kepercayaan (Y)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Kemampuan</b>						
1	Pemerintah desa memiliki kompetensi					
2	Pemerintah desa memiliki pengalaman					
3	Pemerintah desa memiliki ilmu pengetahuan					
4	Pemerintah desa memiliki pengesahan institusional					
<b>Integritas</b>						
1	Pemerintah desa memiliki konsistensi antara ucapan dan perbuatan.					
2	Pemerintah desa memiliki kesetiaan.					
3	Pemerintah desa memiliki keterusterangan					
4	Pemerintah desa memiliki pemenuhan, keterkaitan dan kehandalan.					
<b>Kebaikan Hati</b>						
1	Pemerintah desa memiliki perhatian					
2	Pemerintah desa memiliki empati					
3	Pemerintah memiliki keyakinan					
4	Pemerintah desa memiliki daya terima					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Desember 2022

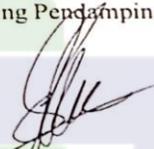
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



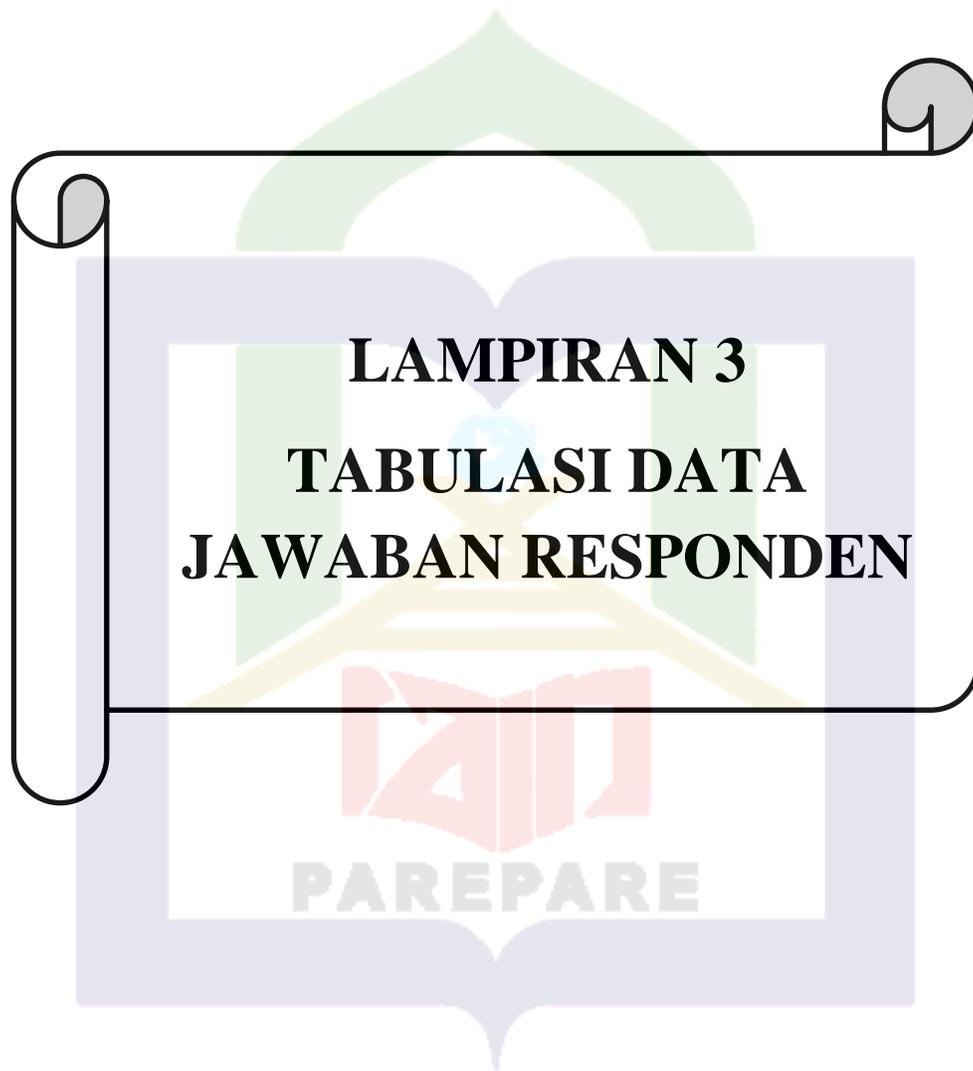
Dr. H. Mukthar Yunus, Lc., M.Th.I  
NIP. 197006272005011005



Muhammad Satar, S.E., M.M.  
NIDN. 2011048203



PAREPARE



## 1. Identitas Responden

No. Resp	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	2	3	4	5	6
1	Dinda Kadir S.IP	Perempuan	27	Sarjana	Desa Mangki
2	Hastriani	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
3	Nurchahaya Fadillah	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
4	Aninda	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
5	Sartika Ilwan	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
6	Suarni	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
7	Nur	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
8	Nurhaswita S. Ak	Perempuan	24	Sarjana	Desa Mangki
9	Nur Diana	Perempuan	22	Sarjana	Desa Mangki
10	Nur Ainun Jaryah	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
11	Muhammad Taufik Iman	Laki-laki	20	SMA/SMK	Desa Mangki
12	Rezki Aulia	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
13	Suriadi Mahmud S.Pd	Laki-laki	24	Sarjana	Desa Mangki
14	Selvi	Perempuan	23	SMA/SMK	Desa Mangki
15	Arini	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
16	Ilham Shiddiq S.Pd	Laki-laki	24	Sarjana	Desa Mangki
17	Nurhayati	Perempuan	21	Sarjana	Desa Mangki
18	Nelli Hakim	Perempuan	23	SMA/SMK	Desa Mangki
19	Sartika, S.H, M.H	Perempuan	24	Sarjana	Desa Mangki
20	Hijra	Perempuan	21	Diploma	Desa Mangki
21	Sabriansyah	Laki-laki	20	SMA/SMK	Desa Mangki
22	Elmi	Perempuan	21	SMA/SMK	Desa Mangki
23	Husnia	Perempuan	29	SMA/SMK	Desa Mangki
24	Siti Qadhry Ramadhani	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
25	Hirawati Kuba	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
26	Nur Aisyah	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
27	Asnur	Laki-laki	21	SMA/SMK	Desa Mangki
28	Nurisma Binti Anto	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
29	Wahyu Hidayat	Laki-laki	21	SMA/SMK	Desa Mangki
30	M. Hasdil	Laki-laki	20	SMA/SMK	Desa Mangki
31	Risma S.M	Perempuan	22	Sarjana	Desa Mangki
32	Ahmad Mudrik Agil	Laki-laki	23	SMA/SMK	Desa Mangki
33	Muh. Iqbal	Laki-laki	21	SMA/SMK	Desa Mangki
34	Maryam	Perempuan	33	SMP	Desa Mangki
35	Mardiana	Perempuan	37	SMP	Desa Mangki
36	Suryana	Perempuan	25	SMA/SMK	Desa Mangki
37	Marsya Sherini	Perempuan	23	SMA/SMK	Desa Mangki
38	Maizatul Sariani	Perempuan	21	SMA/SMK	Desa Mangki
39	Aghfira Nur Ukhwilda	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki

40	Aan Wirangga	Laki-laki	22	SMA/SMK	Desa Mangki
41	M. Rifki	Laki-laki	23	SMA/SMK	Desa Mangki
42	Muliati	Perempuan	41	SMP	Desa Mangki
43	Novi Ramadhani	Perempuan	21	SMA/SMK	Desa Mangki
44	Putri Ayu S.Pd	Perempuan	24	Sarjana	Desa Mangki
45	Irawati	Perempuan	22	SMA/SMK	Desa Mangki
46	Hj. Rohani	Perempuan	52	SMP	Desa Mangki
47	Irarianti	Perempuan	23	SMP	Desa Mangki
48	Sahrul	Laki-laki	23	SMP	Desa Mangki
49	Wahyudi	Laki-laki	25	SMP	Desa Mangki
50	Putrie Alisma	Perempuan	21	SMA/SMK	Desa Mangki
51	Hj. Darlina	Perempuan	55	SMP	Desa Mangki
52	Diva Ratna Indah Armin	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
53	Adri, S.H	Laki-laki	23	Sarjana	Desa Mangki
54	Nur Hikma Sari	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
55	Hj. Nurdin	Laki-laki	53	SMP	Desa Mangki
56	Rahman	Laki-laki	47	SMP	Desa Mangki
57	Syahril	Laki-laki	25	SMA/SMK	Desa Mangki
58	Nuni Ekawati	Perempuan	21	Diploma	Desa Mangki
59	Fadhilah Sri Wahyuni S.Ak	Perempuan	22	Sarjana	Desa Mangki
60	Hj. Warda	Perempuan	29	SMP	Desa Mangki
61	Radiyah, S.Sos	Perempuan	48	Sarjana	Desa Mangki
62	Naharullah	Laki-laki	46	SMP	Desa Mangki
63	Sabir	Laki-laki	37	SMA/SMK	Desa Mangki
64	Abd. Hakim	Laki-laki	34	SMP	Desa Mangki
65	Satriani	Perempuan	40	SMA/SMK	Desa Mangki
66	Asriadi	Laki-laki	21	SMA/SMK	Desa Mangki
67	Jumriah S.M	Perempuan	26	Sarjana	Desa Mangki
68	Syafri	Laki-laki	24	SMP	Desa Mangki
69	Burhan	Laki-laki	47	SD	Desa Mangki
70	Muhammad Aedil	Laki-laki	21	SMA/SMK	Desa Mangki
71	Erniati Mahmud S.Pd	Perempuan	35	Sarjana	Desa Mangki
72	Suharno	Laki-laki	26	Diploma	Desa Mangki
73	Aulia Anwar	Perempuan	20	SMA/SMK	Desa Mangki
74	Rafly Amar	Laki-laki	24	SMA/SMK	Desa Mangki
75	Mila Sari	Perempuan	23	SMA/SMK	Desa Mangki
76	Zulkifli	Laki-laki	24	SMA/SMK	Desa Mangki
77	Hasim S.Pd	Laki-laki	52	Sarjana	Desa Mangki
78	Kasmi S.Pd	Perempuan	47	Sarjana	Desa Mangki
79	Mursalim	Laki-laki	49	SMP	Desa Mangki
80	Kursia S.H	Perempuan	45	Sarjana	Desa Mangki
81	Alle S.H	Laki-laki	52	Sarjana	Desa Mangki
82	Hj. Jufri	Laki-laki	45	SMP	Desa Mangki
83	Mart Aldria S.Ak	Perempuan	25	Sarjana	Desa Mangki
84	Firman	Laki-laki	31	SMA/SMK	Desa Mangki

85	Syaiful	Laki-laki	29	SMA/SMK	Desa Mangki
86	Lukman	Laki-laki	31	SMA/SMK	Desa Mangki
87	Marase	Perempuan	55	SMP	Desa Mangki
88	Sura	Perempuan	33	SMP	Desa Mangki
89	Hj. Bardin	Laki-laki	55	SMP	Desa Mangki
s90	Hj. Cora	Perempuan	56	SD	Desa Mangki
91	Hj. Jumiati S.Pd	Perempuan	42	Sarjana	Desa Mangki
92	Rusna	Perempuan	39	SMA/SMK	Desa Mangki
93	Alimuddin	Laki-laki	39	SMP	Desa Mangki
94	Hj. Amri	Laki-laki	56	SD	Desa Mangki
95	Hamzah	Laki-laki	50	SMP	Desa Mangki

## 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

### a. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)

No. Res p.	Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	53
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
7	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	52
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	56
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	54
14	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	56
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
24	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
26	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	51
27	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	52
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
32	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
33	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	56
34	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55
35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
36	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
37	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	55
38	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	52
43	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	53
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
46	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	55
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
52	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53
53	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51
54	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	54
55	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	55
56	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51
57	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
58	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	53
59	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	50

60	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	53
63	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51
64	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53
65	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	51
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	54
68	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	54
69	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
70	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54
71	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
72	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
73	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50
75	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
76	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
77	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
78	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
79	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
80	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	53
81	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
82	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	52
83	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	53
84	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55
85	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	54
86	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	52
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
91	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
92	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
93	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	52
94	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	54
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

## b. Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

No. Resp.	Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	53
6	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	52
7	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	52
8	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	52
9	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	50
12	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	53
13	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	50
14	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	56
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	53
17	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	51
18	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	54
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	50
20	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	53
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	55
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51
24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	51
27	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	54
28	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	51
29	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	51
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
31	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	53
32	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	54
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50

34	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	55
37	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	52
38	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	57
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	50
42	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
43	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	55
52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
53	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	54
54	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	54
55	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	52
56	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	52
57	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
58	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	49
59	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	50
63	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53
64	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
65	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	54
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	52
68	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	52
69	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	56
70	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	51
71	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49

72	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	51
73	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	56
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
76	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
80	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	52
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
82	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	52
83	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	52
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
89	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	54
90	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52
91	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	56
92	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	55
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
94	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	51
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60





## 1. Analisis Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	95	48	60	53,55	3,788
Tingkat Kepercayaan Masyarakat	95	48	60	53,85	3,986
Valid N ( listwise)	95				

## 2. Analisis Deskriptif Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase				
	STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6
APDD1				57	38
				60%	40%
APDD2				47	48
				49%	51%
APDD3				53	42
				56%	44%
APDD4				49	46
				52%	48%
APDD5				49	46
				52%	48%
APDD6				54	41
				57%	43%
APDD7			1	50	44
			1%	53%	46%
APDD8			1	52	42
			1%	55%	44%
APDD9				48	47
				48%	52%
APDD10				46	49
				48%	52%
APDD11				47	48
				49%	51%
APDD12				54	41
				57%	43%

## 3. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5	6
TKM1			1	59	35
			1%	62%	37%
TKM2				49	46
				52%	48%
TKM3				45	50
				47%	53%
TKM4			2	48	45
			2%	51%	47%
TKM5				49	46
				52%	48%
TKM6			2	45	48
			2%	47%	51%
TKM7				48	47
				51%	49%
TKM8			1	52	42
			1%	55%	44%
TKM9			1	37	57
			1%	39%	60%
TKM10				42	53
				44%	56%
TKM11				45	50
				47%	53%
TKM12			1	50	44
			1%	53%	46%





## Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	0,527**	0,467*	0,531*	0,411**	0,410**	0,386*	0,461*	0,326*	0,382*	0,383*	0,552*	0,753**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	0,527*	1	0,540*	0,476*	0,455**	0,535**	0,389*	0,455*	0,201	0,354*	0,286*	0,292*	0,711**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,051	0,000	0,005	0,004	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	0,467*	0,540**	1	0,445*	0,375**	0,382**	0,264*	0,344*	0,186	0,174	0,198	0,259*	0,597**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,010	0,001	0,071	0,091	0,055	0,011	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	0,531*	0,476**	0,445*	1	0,403**	0,368**	0,302*	0,320*	0,177	0,315*	0,210*	0,435*	0,648**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,003	0,002	0,086	0,002	0,041	0,000	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	0,411*	0,455**	0,375*	0,403*	1	0,458**	0,232*	0,420*	0,209*	0,439*	0,213*	0,340*	0,642**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,023	0,000	0,042	0,000	0,038	0,001	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.6	Pearson Correlation	0,410*	0,535**	0,382*	0,368*	0,458**	1	0,360*	0,308*	0,262*	0,327*	0,304*	0,195	0,638**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,002	0,010	0,001	0,003	0,059	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.7	Pearson Correlation	0,386*	0,389**	0,264*	0,302*	0,232*	0,360**	1	0,519*	0,382*	0,330*	0,306*	0,314*	0,615**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,010	0,003	0,023	0,000		0,000	0,000	0,001	0,003	0,002	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.8	Pearson Correlation	0,461*	0,455**	0,344*	0,320*	0,420**	0,308**	0,519*	1	0,510*	0,416*	0,385*	0,332*	0,705**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.9	Pearson Correlation	0,326*	0,201	0,186	0,177	0,209*	0,262*	0,382*	0,510*	1	0,445*	0,474*	0,263*	0,571**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,051	0,071	0,086	0,042	0,010	0,000	0,000		0,000	0,000	0,010	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.10	Pearson Correlation	0,382*	0,354**	0,174	0,315*	0,439**	0,327**	0,330*	0,416*	0,445*	1	0,471*	0,327*	0,640**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,091	0,002	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.11	Pearson Correlation	0,383*	0,286**	0,198	0,210*	0,213*	0,304**	0,306*	0,385*	0,474*	0,471*	1	0,503*	0,608**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,055	0,041	0,038	0,003	0,003	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.12	Pearson Correlation	0,552*	0,292**	0,259*	0,435*	0,340**	0,195	0,314*	0,332*	0,263*	0,327*	0,503*	1	0,621**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,011	0,000	0,001	0,059	0,002	0,001	0,010	0,001	0,000		0,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	0,753*	0,711**	0,597*	0,648*	0,642**	0,638**	0,615*	0,705*	0,571*	0,640*	0,608*	0,621*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

5. Uji Reabilitas

a. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,852	12

b. Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,873	12

## 6. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,05590940
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,088
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,068 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 7. Uji linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	916,598	1	76,383	10,849	0,000
	Linearity	616,110	1	616,110	87,507	0,000
	Deviation from Linearity	300,488	1	27,317	3,880	0,000
Within Groups		577,339	8	7,041		
Total		1.493,937	9			
			4			

8. Uji korelasi *Pearson Product Moment*

**Correlations**

		Total	Total
Total	Pearson Correlation	1	0,642**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	95	95
Total	Pearson Correlation	0,642**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 9. Uji Regresi Linear Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,642 <sup>a</sup>	0,412	0,406	3,07230

a. Predictors: (Constant), Total

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	616,110	1	616,110	65,273	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	877,827	93	9,439		
	Total	1.493,937	94			

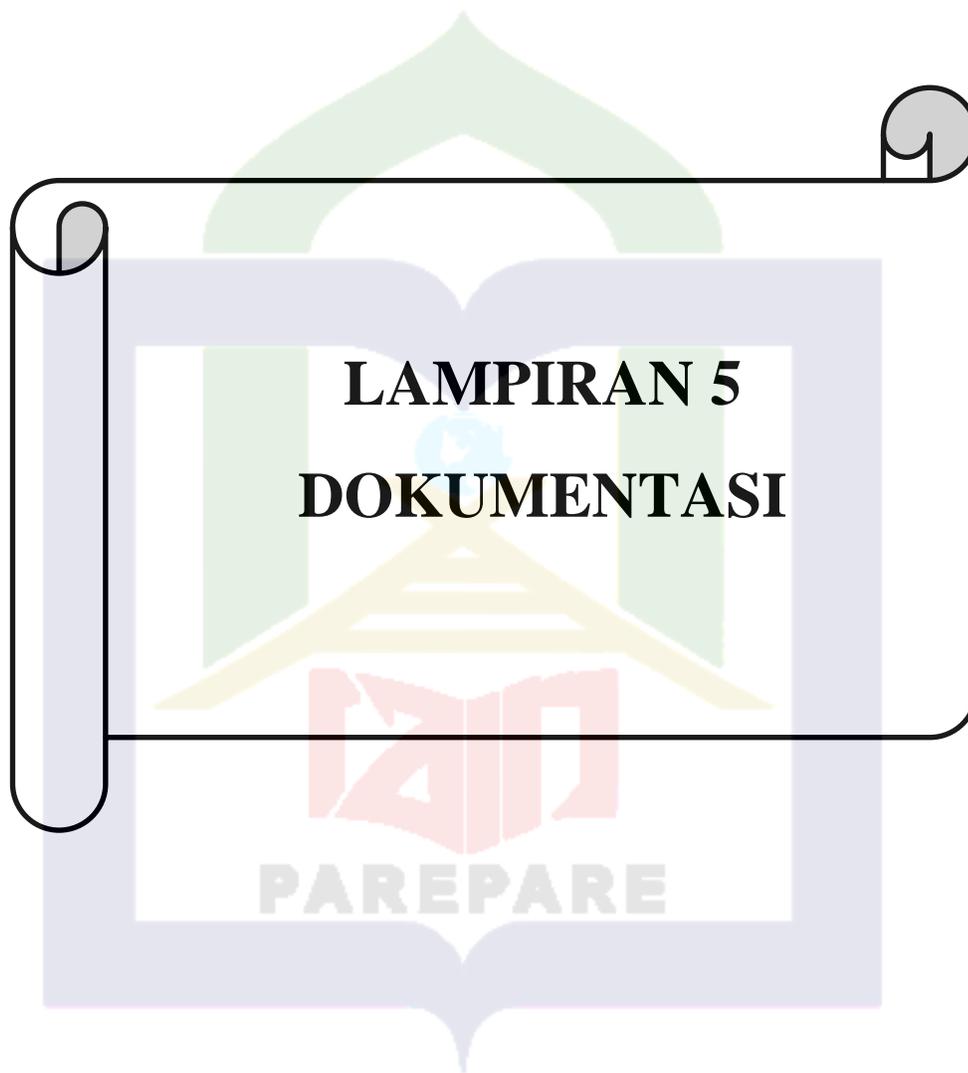
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kepercayaan Masyarakat

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,664	4,490		3,934	0,000
	Total	0,676	0,084	0,642	8,079	0,000

a. Dependent Variable: Total











## BIODATA PENULIS

**Nur Aisah. N**, Lahir di Pinrang pada tanggal 23 Agustus 2001. Anak terakhir dari 3 (Tiga) bersaudara dari pasangan bapak Naharullah dan ibu Nombeng. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Nur Al-Wildan Mangki dan lulus pada tahun 2007. Penulis melanjutkan di Sekolah Dasar Inpres Menre dan lulus pada

Tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Cempa dan lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang dengan mengambil jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Pertanahan Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Kaliang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang”**.